



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Penutupan Pintu Tol Masih Belum Efektif		
Date	17 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	2	Article Size	
Journalist	M Andi Perdana	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	



Penutupan Pintu Tol Masih Belum Efektif

JAKARTA — Upaya Kepolisian Daerah Metro Jaya menutup empat pintu tol dalam kota belum efektif mengurangi kemacetan. Kemarin pagi, tiga pintu tol, yaitu Tegal Parang, Tebet, dan Slipi Dharmais, ditutup. Malam harinya, giliran pintu tol Semanggi I yang ditutup.

Pada pagi hari, di ruas tol yang ditutup tetap terjadi kemacetan, terutama di dalam jalan tol. Laju kendaraan di tol dalam kota tersendat, bahkan lajur darurat di bahu jalan banyak digunakan pengendara. Para pengendara memilih keluar tol sebelum pintu keluar yang ditutup polisi.

“Kalau keluar di Semanggi, repot karena harus masuk ‘Three in One’,” ujar Wisnu, 27 tahun, pengendara mobil asal Bekasi, kepada *Tempo*, kemarin. Ia memilih keluar jalur tol di Pancoran, Jakarta Selatan.

Situasi di sekitar pintu tol Tegal Parang kemarin pagi tampak masih padat seperti biasa. Menurut seorang petugas Traffic Management Center, Brigadir Satu Gery, kemacetan terjadi di jalur arah barat menuju kawasan Rasuna Said. Gery mengatakan ada kemungkinan masyarakat belum banyak tahu soal penutupan pintu tol itu.

Sementara itu, arus lalu lintas di sekitar pintu tol Semanggi I kemarin sore tetap macet hingga sekitar 500 meter sebelum Plaza Semanggi. Beberapa pengendara yang tak tahu pintu Semanggi I ditutup, sempat kebingungan, tapi polisi segera menghalau mereka menuju pintu tol Semanggi II.

Menurut Kepala Sub-Direktorat Patroli Jalan Raya Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya Ajun Komisaris Besar M. Jazari, penutupan empat pintu tol terbukti efektif mengurangi tingkat kemacetan. ● M. ANDI PERDANA